BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pembangunan sektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat petani peternak, selain itu membuka lapangan kerja dan kesempatan untuk berusaha, oleh karena itu pembangunan sektor peternakan perlu untuk dilanjutkan dan ditingkatkan melalui kemampuan pengelolahaan dan penerapan teknologi yang tepat. Keberhasilan yang ingin dicapai akan memacuh motivasi peternak untuk terus berusaha memelihara ternak sapi bali secara terus menerus dan bahkan bisa menjadi mata pencarian utama.

Peternakan merupakan salah satu sumber perekonomian khususnya bagi petani peternak. Dengan memperdagangkan ternak, petani peternak dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti menyekolahkan anak dan biaya kesehatan, bahkan pada saat kondisi kritis seperti gagal panen, komoditi ternak justru diandalkan untuk menopang pengadaan ketersediaan pangan keluarga.

Kabupaten Gorontalo adalah salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Gorontalo yang memiliki populasi ternak yang cukup banyak dan merupakan sentra penjualan ternak sapi. Pengembangan sapi potong akan terealisir apabila ditunjang oleh perkembangan sektor permodalan, pemasaran dan sosial ekonomi. Pada sistem pemasaran peternakan rakyat memerlukan mitra usaha yang menjamin permodalan dan pemasarannya peningkatan nilai tambah dari hasil produksinya karena posisi tawar menawar yang rendah.

Setiap usaha yang dilakukan dapat memberikan hasil berupa pendapatan atau keuntungan yang maksimal bagi peternak atau pemilik usaha. Hal ini pula yang diharapkan oleh pedagang sapi Bali yang ada di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, dan masalah yang paling mendesak saat ini yaitu adanya keinginan pedagang untuk mengembangkan usaha dengan cara meningkatkan volume penjualan dan laba yang setinggi-tingginya, namun cenderung yang didapat hanya merugi karena memerlukan waktu agar sapi terjual sementara faktor produksi seperti biaya transportasi, pakan dan obat-obatan lainya terus bertambah.

Harga jual merupakan salah satu penentu besarnya keuntungan yang akan diterima. Namun, penentu harga sangat ditentukan banyak faktor seperti, jumlah permintaan, biaya produksi, lokasi serta karakteristik ternak itu sendiri. Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari bahan beserta pelayanannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian **Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Sapi Bali di Pasar Tradisional Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu; Apakah harga jual berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan Sapi Bali di pasar tradisional di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga jual berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan Sapi Bali di pasar tradisional di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pedagang pengecer, pedagang blantik dalam mengambil keputusan mengenai penetapan harga jual dimasa yang akan datang.
2. Sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi peneliti.